

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka kesimpulan yaitu kinerja keuangan Koperasi Serviam Kefamenanu selama periode pengamatan tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 cenderung tidak baik. Berikut diuraikan setiap rasio keuangan:

1. Kinerja keuangan Koperasi Serviam Kefamenanu Rasio Likuiditas tahun 2019 sampai dengan 2022 secara umum kinerja keuangan koperasi dalam keadaan baik yang artinya koperasi mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Namun yang patut diperhatikan adalah nilai setiap tahunnya terus menurun secara signifikan yang berarti kinerja keuangan koperasi serviam kefamenanu menurun setiap tahunnya.
2. Kinerja keuangan Koperasi Serviam Kefamenanu selama periode pengamatan tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 berdasarkan rasio solvabilitas dalam kategori “tidak baik”. Hal ini menunjukkan bahwa aset yang digunakan Koperasi Serviam Kefamenanu dalam menjalankan usahanya sebagian besar diperoleh dari hutang.
3. Kinerja keuangan Koperasi Seviam Kefamenanu selama periode pengamatan tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 berdasarkan rasio profibilitas dalam kategori “baik” pada tahun 2020 dan tahun 2021. Sementara pada tahun 2019 dan tahun 2022 rentabilitas berada dalam kategori “tidak baik”. Hal ini terjadi karena pada tahun 2019

terjadi peningkatan modal tapi pada saat bersamaan perolehan SHU Koperasi mengalami penurunan sehingga dapat dikatakan pada tahun tersebut pengurus Koperasi tidak mampu memanfaatkan modal yang besar untuk memperoleh Sisa Hasil Usaha yang optimal. Sementara pada tahun 2020 dan 2021 pengurus Koperasi mampu memanfaatkan peningkatan modal koperasi untuk memaksimalkan sisa hasil usaha.

5.2 Implikasi teoritis

Menurut Ninda Riza F.W, Sutrisno Djaja dan Titin Kartini (2019).

- a. Rasio Likuiditas menunjukkan bahwa curret ratio mengalami perubahan secara fluktuatif dan menunjukkan kinerja keuangan yang tidak baik.
- b. Rasio Solvabilitas menunjukkan hasil yang kurang baik. Baik dihitung dengan menggunakan *debt to assets ratio* maupun *debt to equity ratio*.
- c. Rasio Profitabilitas menunjukkan bahwa kinerja yang cukup baik karena memperoleh SHU yang tidak sebanding dengan total aset yang dimiliki

Menurut Sanjaya (2017) “Rasio Keuangan merupakan metode yang dapat dan sering digunakan untuk mengetahui hubungan antara pos tertentu dalam laporan keuangan guna mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan serta untuk mempermudah dalam memahami informasi keuangan perusahaan”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah alat ukur yang digunakan dengan cara membandingkan beberapa pos tertentu dalam laporan keuangan yang memiliki hubungan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan sebuah perusahaan.

1.1 Implikasi terapan

Berdasarkan kesimpulan penelitian maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melihat rasio likuiditas yang dalam kondisi baik, maka Koperasi Serviam Kefamenanu perlu mempertahankan dan meningkatkan aktiva lancarnya agar dapat menjamin hutang jangka pendek.
2. Melihat rasio solvabilitas yang dalam kondisi tidak baik, maka Koperasi Seviam Kefamenanu perlu mengurangi hutang usaha.
3. Melihat rasio rentabilitas yang dalam kondisi tidak baik, maka Koperasi Serviam Kefamenanu perlu memanfaatkan modal yang dimiliki dengan baik agar dapat menghasilkan Sisa Hasil Usaha yang maksimal.